

**Perancangan Enterprise Architecture di Prima Digital Printing
Menggunakan TOGAF ADM**

**ARSITEKTUR ENTERPRISE (R)
Supangat, M.kom.,ITIL.,COBIT**



**Disusun Oleh :
Junenho Susanto Putra
(1461700222)
KELAS : R**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

Abstrak

Prima Digital Printing adalah percetakan yang dibangun dan difokuskan untuk mempercepat pesanan disaat ada sebuah orderan dari customer, karna sebuah orderan membutuhkan waktu cepat untuk mempersiapkan kebutuhan customer untuk mempermudah, tidak hanya menerima pesanan customer ,kini retail bisa melakukan pemesanan juga di Prima Digital Printing ,tidak hanya banner, banyak jenis yang bisa kita cetak seperti X-banner, Roll Banner, Stiker, Cutting, Undangan dll

Kata kunci : Arsitektur Enterprise, TOGAF “The Open Group Architecture Framework”, ADM (Architecture Development Method), ArchiMate.

Latar Belakang

Prima Digital Printing merupakan usaha yang bergerak dibidang pelayanan percetakan digital. untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap customer diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu mengontrol dan membantu proses kinerja dari usaha percetakan tersebut. Salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik dalam usaha percetakan adalah semakin meningkatnya kebutuhan fungsi pelayanan terhadap customer yang dijalankan.

Dikarenakan itu kini banyak usaha percetakan berkompetisi untuk menerapkan sistem informasi dengan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan sebuah sistem informasi. Kondisi tersebut membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, berdasarkan misi dan tujuan penerapan sistem informasi, yaitu efisiensi dan efektifitas dalam pemenuhan kebutuhan percetakan, mulai dari pemenuhan kebutuhan pada level yang tertinggi sampai pada kebutuhan yang paling bawah yaitu operasional.

Salah satu dari penyebab ini semua adalah kurang tepatnya perencanaan dan tanpa memikirkan kunci utama dalam proses pengembangan sistem informasi yaitu rancangan sistem informasi yang bagus harus melihat dari berbagai macam sudut pandang pengembangan sistem, dimulai dari mendefinisikan arsitektur bisnis yang ada dalam percetakan itu sendiri, mendefinisikan arsitektur data yang akan di gunakan, mendefinisikan arsitektur aplikasi yang akan di bangun serta mengartikan arsitektur teknologi yang nantinya mendukung jalannya sistem data tersebut. Keselarasan penerapan sistem informasi dengan kebutuhan percetakan hanya bisa dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi di dalam pengembangannya, tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem. Untuk menghilangkan kesalahan tersebut, maka dibutuhkan salah satu paradigma

dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan Arsitektur Enterprise. Sehingga ketersediaan informasi yang terformat dengan baik, dalam satu sumber informasi yang terkelola dengan baik akan tercukupi (Yunis & Surendro, 2009). EA (enterprise arsitektur) pada dasarnya adalah strategi pemanfaatan IT dan integrasi antara pengembangan bisnis dengan pengembangan IT. EA menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem. Berbagai macam dan metode yang biasa digunakan dalam rancangan arsitektur enterprise diantaranya adalah Zachman framework, TOGAF ADM, EAP dan lain – lain. Arsitektur Enterprise atau lebih dikenal dengan arsitektur enterprise

adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja.

Tinjauan Pustaka

TOGAF dibesarkan oleh The Open Group' s pada tahun 1995. Awal mulanya TOGAF digunakan oleh kementerian pertahanan Amerika Serikat tetapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada bermacam bidang semacam perbankan, industri manufaktur serta pula pembelajaran. TOGAF digunakan buat meningkatkan arsitektur enterprise, dimana ada tata cara serta tools yang rinci buat mengimplementasikannya, perihal inilah yang membedakan dengan framework arsitektur enterprise lain misalnya framework zachman. Salah satu kelebihan framework TOGAF ini merupakan sebab sifatnya yang fleksibel serta bertabiat open source. TOGAF membagikan tata cara yang rinci dalam membangun serta mengelola dan mengimplementasikan arsitektur enterprise serta sistem data yang diucap dengan Architecture Development Method(ADM) (Setiawan, 2016). ADM ialah tata cara generik yang berisikan sekumpulan kegiatan yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise. Tata cara ini pula dibisa digunakan selaku panduan ataupun alat untuk merencanakan, merancang, meningkatkan serta mengimplementasikan arsitektur sistem data buat organisasi.



Gambar 1 Fase TOGAF

Menurut McLeod. Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (event), data terdiri dari fakta (fact) dan angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. (Hendrianto, 2014)

Sedangkan menurut McLeod, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Pertama et al., 2012).

Menurut Jogiyanto Kualitas informasi tergantung pada tiga hal yaitu :

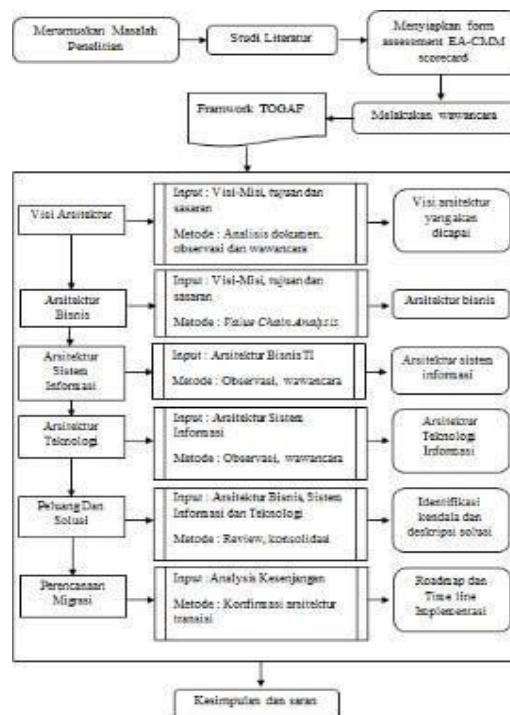
1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan.
2. Tepat waktu, informasi yang diterima harus tepat pada waktunya.

Relevan, informasi harus mempunyai manfaat bagi penerima.

Pembahasan

Metodologi merupakan cara dan pengurutan pengerjaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan studi kasus, yaitu menginvestigasi dan meneliti suatu fenomena dalam kehidupan nyata pada ruang lingkup spesifik dan terbatas. Hasil analisa ini akan valid untuk lingkup tersebut. Tujuan dari penggunaan metodologi tersebut adalah agar proses penelitian yang dikerjakan menjadi lebih teratur dan sistematis. Berdasarkan tahapan dan mekanisme audit informasi sehari-hari kegiatan di Seluruh kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan alur penelitian secara keseluruhan sebagai berikut :

1. Studi Literatur
2. Observasi
3. Arsitektur fasshion
4. Arsitektur bussines
5. Informasi sistem arsitektur
6. Technology Architecture
7. Opportunities And Solution.
8. Migration Planning



METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

- Wawancara

Merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Rachmawati, 2007). Wawancara dilakukan dengan membuat janji dengan responden, lalu melakukan sesi tanya jawab mengenai hal-hal yang mengenai penelitian yang dilakukan (Rizky & Firmansyah, 2017). Wawancara dilakukan dengan ibu Intan Novia Sari selaku admin.

B. Observasi

Observasi (Pengamatan Lingkungan) Observasi Yang dilakukan di Prima Digital Printing Pada Bulan September, penulis mendapatkan dokumen profil usaha dari Prima Digital Printing.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Yang Diperoleh, sistem informasi Prima Printing, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan teknologi informasi di Prima Digital Printing, menunjukkan implementation governance dan change management sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perencanaan dan implementasi pengembangan teknologi informasi di Prima Digital Printing.
2. Perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki peran sistem dan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis organisasi di Prima Digital Printing, untuk mencapai tingkat target bisnis yang diinginkan.
3. Sedangkan saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF ini dapat dilanjutkan pada fase berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. *Indonesia Journal on Networking and Security*, 3(4), 57–64.
- Pertama, E., Pertama, C., Ilmu, G., & Judul, I. (2012). Pengantar Sistem Informasi. *Pengantar Sistem Informasi*.
- Rachmawati, I. N. (2007).
- Supangat, “Arsitektur enterprise - TOGAF.” pp. 1–100, 2020. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35 - 40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rizky, N., & Firmansyah, A. F. (2017). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group). 10(1), 11–20.
- Setiawan, R. (2016). Rancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 548– 561. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.548>
- Yunis, R., & Surendro, K. (2009). Rancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method. *Snati*, 2009(Snati 2009), 25–31.

Hasil Cek Plagiasi



Don't Worry! This report is 100% safe & secure. It's not available publically and it's not accessible by search engines (Google, Yahoo, Bing, etc)

Sentence

Perancangan Enterprise Architecture di Prima Digital Printing Menggunakan TOGAF ADM ARSITEKTUR ENTERPRISE (R) Supangat, M.kom.,ITIL.,COBIT 2700401159601 Disusun Oleh : Junenho Susanto Putra (1461700222) KELAS : R PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA 2021 Abstrak Prima Digital Printing adalah percetakan yang dibangun dan difokuskan untuk mempercepat pesanan disaat ada sebuah orderan dari customer, karna sebuah orderan membutuhkan waktu cepat untuk mempersiapkan kebutuhan customer untuk mempermudah, tidak hanya menerima pesanan customer ,kini retail bisa melakukan pemesanan juga di Prima Digital Printing ,tidak hanya banner, banyak jenis yang bisa kita cetak seperti X-banner, Roll Banner, Stiker, Cutting, Undangan dll Kata kunci : Arsitektur Enterprise, TOGAF "The Open Group Architecture Framework", ADM (Architecture Development Method), ArchiMate. Latar Belakang Prima Digital Printing merupakan usaha yang bergerak dibidang pelayanan percetakan digital. untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap customer diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu mengontrol dan membantu proses kinerja dari usaha percetakan tersebut. Salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik dalam usaha percetakan adalah semakin meningkatnya kebutuhan fungsi pelayanan terhadap customer yang dijalankan. Dikarenakan itu kini banyak usaha percetakan berkompetisi untuk menerapkan sistem informasi dengan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan sebuah sistem informasi. Kondisi tersebut membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, berdasarkan misi dan tujuan penerapan sistem informasi, yaitu efisiensi dan efektifitas dalam pemenuhan kebutuhan percetakan, mulai dari pemenuhan kebutuhan pada level yang tertinggi sampai pada kebutuhan yang paling bawah yaitu operasional. Salah satu dari penyebab ini semua adalah kurang tepatnya perencanaan dan tanpa memikirkan kunci utama dalam proses pengembangan sistem informasi yaitu rancangan sistem informasi yang bagus harus melihat dari berbagai macam sudut pandang pengembangan sistem, dimulai dari mendefinisikan arsitektur bisnis yang ada dalam percetakan itu sendiri, mendefinisikan arsitektur data yang akan di gunakan, mendefinisikan arsitektur aplikasi yang akan di bangun serta mengartikan arsitektur teknologi yang nantinya mendukung jalannya sistem data tersebut. Keselarasan penerapan sistem informasi dengan kebutuhan percetakan hanya bisa dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi di dalam pengembangannya, tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem. Untuk menghilangkan kesalahan tersebut, maka dibutuhkan salah satu paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan Arsitektur Enterprise. Sehingga ketersediaan informasi yang terformat dengan baik, dalam satu sumber informasi yang terkelola dengan baik akan tercukupi (Yunis & Surendro, 2009). EA (enterprise arsitekture) pada dasarnya adalah strategi pemanfaatan IT dan integrasi antara pengembangan bisnis dengan pengembangan IT. EA menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem.Berbagai macam dan metode yang biasa digunakan dalam rancangan arsitektur enterprise diantaranya adalah Zachman framework, TOGAF ADM, EAP dan lain – lain. Arsitektur Enterprise atau lebih dikenal dengan arsitektur enterprise adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. Tinjauan Pustaka TOGAF dibesarkan oleh The Open Group' s pada tahun 1995. Awal mulanya TOGAF digunakan oleh kementerian pertahanan Amerika Serikat tetapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada bermacam bidang semacam perbankan, industri manufaktur serta pula pembelajaran. TOGAF digunakan buat meningkatkan arsitektur enterprise, dimana ada tata cara serta tools yang rinci buat mengimplementasikannya, perihal inilah yang membedakan dengan framework arsitektur enterprise lain misalnya framework zachman. Salah satu kelebihan framework TOGAF ini merupakan sebab sifatnya yang fleksibel serta bertabiat open source. TOGAF membagikan tata cara yang rinci dalam membangun serta mengelola dan mengimplementasikan arsitektur enterprise serta sistem data yang diucap dengan Architecture Development Method(ADM) (Setiawan, 2016). ADM ialah tata cara generik yang berisikan sekumpulan kegiatan yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise. Tata cara ini pula dibisa digunakan selaku panduan ataupun alat untuk merencanakan, merancang, meningkatkan serta

mengimplementasikan arsitektur sistem data buat organisasi. Gambar 1 Fase TOGAF Menurut McLeod. Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (event), data terdiri dari fakta (fact) dan angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. (Hendrianto, 2014) Sedangkan menurut McLeod, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Pertama et al., 2012). Menurut Jogyianto Kualitas informasi tergantung pada tiga hal yaitu : Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan. Tepat waktu, informasi yang diterima harus tepat pada waktunya. Relevan, informasi harus mempunyai manfaat bagi penerima. Pembahasan Metodologi merupakan cara dan pengurutan pengerjaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan studi kasus, yaitu menginvestigasi dan meneliti suatu fenomena dalam kehidupan nyata pada ruang lingkup spesifik dan terbatas. Hasil analisa ini akan valid untuk lingkup tersebut. Tujuan dari penggunaan metodologi tersebut adalah agar proses penelitian yang dikerjakan menjadi lebih teratur dan sistematis. Berdasarkan tahapan dan mekanisme audit informasi sehari-hari kegiatan di Seluruh kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan alur penelitian secara keseluruhan sebagai berikut : 1.Studi Literatur 2. Observasi 3.Arsitektur fasshion 4.Arsitektur bussines 5.Informasi sistem arsitektur 6.TechnologyArchitecture 7. Opportunities AndSolution. 8. Migration Planning METODE PENELITIAN A. Metode Pengumpulan Data • Wawancara Merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Rachmawati, 2007). Wawancara dilakukan dengan membuat janji dengan responden, lalu melakukan sesi tanya jawab mengenai hal- hal yang mengenai penelitian yang dilakukan (Rizky & Firmansyah, 2017). Wawancara dilakukan dengan ibu Intan Novia Sari selaku admin. KESIMPULAN Berdasarkan Hasil Yang Diperoleh, sistem informasi Prima Printing, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut : Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan teknologi informasi di Prima Digital Printing, menunjukkan implementation governance dan change management sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perencanaan dan implementasi pengembangan teknologi informasi di Prima Digital Printing. Perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki peran sistem dan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis organisasi di Prima Digital Printing, untuk mencapai tingkat target bisnis yang diinginkan. Sedangkan saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF ini dapat dilanjutkan pada fase berikutnya

DAFTAR PUSTAKA •Hendrianto, D. E. (2014). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan. Indonesia Journal on Networking and Security, 3(4), 57–64. •Pertama, E., Pertama, C., Ilmu, G., & Judul, I. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Pengantar Sistem Informasi. •Rachmawati, I. N. (2007). •Supangat, “Arsitektur enterprise - TOGAF.” pp. 1–100, 2020. Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1),35 - 40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184> •Rizky, N., & Firmansyah, A. F. (2017). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group). 10(1), 11–20. •Setiawan, R. (2016). Rancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm. Jurnal Algoritma, 12(2), 548– 561. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.548> •Yunis, R., & Surendro, K. (2009). Rancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method. Snati, 2009(Snati 2009), 25–31.

Report Title:	junenho susanto putra
Report Link: (Use this link to send report to anyone)	https://www.check-plagiarism.com/plag-report/54986bab918964fceb6a2ac87049f45569771640448343
Report Generated Date:	25 December, 2021
Total Words:	1076
Total Characters:	8574
Keywords/Total Words Ratio:	0%
Excluded URL:	No
Unique:	87%
Matched:	13%

Sentence wise detail:

Perancangan Enterprise Architecture di Prima Digital Printing Menggunakan TOGAF ADM ARSITEKTUR ENTERPRISE (R) Supangat, M. kom.,ITIL.

,COBIT 2700401159601 Disusun Oleh : Junenho Susanto Putra (1461700222) KELAS : R PROGRAM STUDI TEKNIK

INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA 2021

Abstrak Prima Digital Printing adalah percetakan yang dibangun dan difokuskan untuk mempercepat pesanan disaat ada sebuah orderan dari customer, karna sebuah orderan membutuhkan waktu

cepat untuk mempersiapkan kebutuhan customer untuk mempermudah, tidak hanya menerima pesanan customer ,kini retail bisa melakukan pemesanan juga di Prima Digital Printing ,tidak hanya banner, banyak jenis yang bisa kita cetak seperti X-banner, Roll Banner, Stiker, Cutting, Undangan dll Kata kunci : Arsitektur Enterprise, TOGAF “The Open Group (0)

Architecture Framework”, ADM (Architecture Develoment Method), ArchiMate.

Latar Belakang Prima Digital Printing merupakan usaha yang bergerak dibidang pelayanan percetakan digital.

untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap customer diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang mampu mengontrol dan membantu proses kinerja dari usaha percetakan tersebut.

Salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik dalam usaha percetakan adalah semakin meningkatnya kebutuhan fungsi pelayanan terhadap customer yang dijalankan.

Dikarenakan itu kini banyak usaha percetakan berkompetisi untuk menerapkan sistem informasi dengan teknologinya dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat dan memungkinkan penerapan sebuah sistem informasi. (1)

Kondisi tersebut membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, berdasarkan misi dan tujuan penerapan sistem informasi, yaitu efisiensi dan

efektifitas dalam pemenuhan kebutuhan percetakan, mulai dari pemenuhan kebutuhan pada level yang tertinggi sampai pada kebutuhan yang paling bawah yaitu operasional.

Salah satu dari penyebab ini semua adalah kurang tepatnya perencanaan dan tanpa memikirkan kunci utama dalam proses pengembangan sistem informasi yaitu rancangan sistem

informasi yang bagus harus melihat dari berbagai macam sudut pandang pengembangan sistem, dimulai dari mendefinisikan arsitektur bisnis yang ada dalam percetakan itu sendiri, mendefinisikan

arsitektur data yang akan di gunakan, mendefinisikan arsitektur aplikasi yang akan di bangun serta mengartikan arsitektur teknologi yang nantinya mendukung jalannya sistem data tersebut.

Keselarasan penerapan sistem informasi dengan kebutuhan percetakan hanya bisa dijawab dengan memperhatikan faktor integrasi di

dalam pengembangannya, tujuan integrasi yang sebenarnya adalah untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses pengembangan sistem.

Untuk menghilangkan kesalahan tersebut, maka dibutuhkan salah satu paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan Arsitektur Enterprise.

Sehingga ketersediaan informasi yang terformat dengan baik, dalam satu sumber informasi yang terkelola dengan baik akan tercukupi (Yunis & Surendro, 2009). EA (enterprise arsitekture) pada dasarnya adalah strategi pemanfaatan IT dan integrasi antara pengembangan bisnis dengan pengembangan IT. (2)

EA menggambarkan rencana untuk mengembangkan sebuah sistem atau sekumpulan sistem.

Berbagai macam dan metode yang biasa digunakan dalam rancangan arsitektur enterprise diantaranya adalah Zachman framework, TOGAF ADM, EAP dan lain – lain. Arsitektur Enterprise atau lebih dikenal dengan arsitektur enterprise adalah deskripsi dari misi stakeholder yang di dalamnya termasuk informasi, fungsionalitas/kegunaan, lokasi organisasi dan parameter kinerja. (3)

Tinjauan Pustaka TOGAF dibesarkan oleh The Open Group' s pada tahun 1995.

Awal mulanya TOGAF digunakan oleh kementerian pertahanan Amerika Serikat tetapi pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada bermacam bidang semacam perbankan, industri manufaktur serta pula pembelajaran. (4) TOGAF digunakan buat meningkatkan arsitektur enterprise, dimana ada tata cara serta tools yang

rinci buat mengimplementasikannya, perihal inilah yang membedakan dengan framework arsitektur enterprise lain misalnya framework zachman. (5)

Salah satu kelebihan framework TOGAF ini merupakan sebab sifatnya yang fleksibel serta bertabiat open source.

TOGAF membagikan tata cara yang rinci dalam membangun serta mengelola dan mengimplementasikan arsitektur enterprise serta sistem data yang diucap dengan Architecture Development Method(ADM) (Setiawan, 2016).

ADM ialah tata cara generik yang berisikan sekumpulan kegiatan yang digunakan dalam memodelkan pengembangan arsitektur enterprise.

Tata cara ini pula dibisa digunakan selaku panduan ataupun alat untuk merencanakan, merancang, meningkatkan serta mengimplementasikan arsitektur sistem data buat organisasi. (6) Gambar 1 Fase TOGAF Menurut McLeod.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (event), data terdiri dari fakta (fact) dan angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai.

(Hendrianto, 2014) Sedangkan menurut McLeod, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Pertama et al., 2012). (7)

Menurut Jogiyanto Kualitas informasi tergantung pada tiga hal yaitu : Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan.

Tepat waktu, informasi yang diterima harus tepat pada waktunya. Relevan, informasi harus mempunyai manfaat bagi penerima. (8)

Pembahasan Metodologi merupakan cara dan pengurutan pengerjaan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan studi kasus, yaitu menginvestigasi dan meneliti suatu fenomena dalam kehidupan nyata pada ruang lingkup spesifik dan terbatas.

Hasil analisa ini akan valid untuk lingkup tersebut. Tujuan dari penggunaan metodologi tersebut adalah agar proses penelitian yang dikerjakan menjadi lebih teratur dan sistematis. (9)

Berdasarkan tahapan dan mekanisme audit informasi sehari-hari kegiatan di Seluruh kegiatan observasi ini dilakukan dengan tujuan alur penelitian secara keseluruhan sebagai berikut : 1. Studi Literatur 2. Observasi 3. (10) Arsitektur fasfashion 4. Arsitektur bussines 5. (11) Informasi sistem arsitektur 6.

TechnologyArchitecture 7. Opportunities AndSolution. 8. (12)

Migration Planning METODE PENELITIAN A.

Metode Pengumpulan Data • Wawancara Merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Rachmawati, 2007).

Wawancara dilakukan dengan membuat janji dengan responden, lalu melakukan sesi tanya jawab mengenai hal-hal yang mengenai penelitian yang dilakukan (Rizky & Firmansyah, 2017).

Wawancara dilakukan dengan ibu Intan Novia Sari selaku admin.

KESIMPULAN Berdasarkan Hasil Yang Diperoleh, sistem informasi Prima Printing, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut : Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan teknologi informasi di

Prima Digital Printing, menunjukkan implementation governance dan change management sehingga dapat dijadikan pedoman dalam melakukan perencanaan dan implementasi pengembangan teknologi informasi di Prima Digital Printing.

(13)

Perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki peran sistem dan teknologi

informasi dalam mendukung proses bisnis organisasi di Prima Digital Printing, untuk mencapai tingkat target bisnis yang diinginkan.

Sedangkan saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF ini dapat dilanjutkan pada fase berikutnya DAFTAR PUSTAKA •Hendrianto, D. E. (2014).

Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan.

Indonesia Journal on Networking and Security, 3(4), 57–64. •Pertama, E., Pertama, C., Ilmu, G., & Judul, I. (2012). Pengantar Sistem Informasi.

Pengantar Sistem Informasi. •Rachmawati, I. N. (2007).

•Supangat, “Arsitektur enterprise - TOGAF.” pp. 1–100, 2020.

Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.

Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1),35 - 40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184> •Rizky, N., & Firmansyah, A. F. (2017).

PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group). 10(1), 11–20. •Setiawan, R. (2016).

Rancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm.

Jurnal Algoritma, 12(2), 548– 561. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.548> •Yunis, R., & Surendro, K. (2009).

Rancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method.

Match Urls:

0: <https://calendar.google.com/> 1:

<https://www.informasipr.com/>

2: <http://repository.untag-sby.ac.id/6436/1/Perencanaan%20Arsitektur%20Enterprise%20Dengan%20TOGAF%20ADM.pptx>

3: <https://www.scribd.com/document/328922250/17-Prosiding-Yeni-Togaf-OK-pdf>

4: http://repository.upi.edu/7374/5/S_SDT_0901886_Chapter2.pdf

5: <https://zachman.org/>

6: <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-organisasi/>

7: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S004873331200056X>

8: http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_07.12_.2172_.pdf

9: http://repository.untag-sby.ac.id/6079/1/1461700034_MDikaAbdulR_AE.pdf

10:

https://www.academia.edu/15955678/PENGEMBANGAN_KOMUNITAS_BERHENTI_MEROKOK_SMOKE_FREE_COMMUNITY_DEVELOPMENT_DENGAN_MEDIA_ANTI_NICOTINE_CITRUS_GUM_PERMEN_ANTRUM_DI_DESA_METESEH_KOTA_SEMARANG

11: https://www.youtube.com/watch?v=_MDczBewQu4

12: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31983329/>

13: <https://www.xerox.com/en-us/digital-printing/insights/what-is-digital-printing>

Keywords Density

One Word	2 Words	3 Words
yang 4.11%	sistem informasi 1.31%	prima digital printing 0.56%
akan 3.36%	arsitektur enterprise 1.12%	di prima digital 0.37%
informasi 2.52%	digital printing 0.65%	sistem informasi yang 0.37%
sistem 2.24%	informasi yang 0.65%	yang akan di 0.28%
arsitektur 2.24%	prima digital 0.56%	menggunakan togaf adm 0.28%

Plagiarism Report

By check-plagiarism.com